REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research,* yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.[1] Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh interaksi sosial dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Qualiteak Jepara. Artinya penelitian yang dilakukan secara empiris dengan mengambil data dan informasi yang diperoleh dari lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2] Dalam penelitian yang akan diamati adalah mengenai pengaruh interaksi sosial dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Qualiteak Jepara.

B. Populasi dan Sampel

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.[3] Target populasi dari penelitian ini adalah karyawan CV. Qualiteak Jepara.

---

[1]Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Alfabeta,Bandung, 2014, hlm. 8

[3]Husaini Usman, Purnomo Setiadi akbar, *Pengantar Statistika,* Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 181.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 3.1
Data Populasi

No.	Bagian	Jumlah
1.	Direktur	1
2.	Manajer	2
3.	Staff Kantor	5
4.	Quality Control	4
5.	Finishing	20
6.	Packing	18
7.	Amplas	38
8	Satpam	2
9	Cleaning service	2
10	Jumlah	92

Sumber : Data karyawan CV. Qualiteak Jepara

Sampel adalah penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya, penggunaan ini berlaku jika anggota populasinya relative kecil. Untuk anggota populasi yang relatif besar, maka diperlukan sebagian anggota populasi yang dijadikan sampel. [4]

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Quota Sampling*. teknik sampling ini lebih mementingkan tujuan penelitia dalam menentukan sampling penelitian. sampel penelitian adalah unit populasi yang telah ditentukan lebih dulu, *Quota Sampling*. digunakan hanya untuk menentukan unit populasi yang akan dijasikan sampel penelitian. unit populasi yang menjadi sampel penelitian, selanjutnya seluruh populasi diberi kuesioner.[5]

Jadi dapat disimpulkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 92 responden.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, dengan demikian data primer

[4]Husaini Usma dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, Raja Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 181

[5]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* Kencana Prenamedia Group, Jakarta, 2014, hlm, 125.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

diperoleh dari sumber primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasikan[6]. Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban para responden terhadap rangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Responden yang menjawab daftar kuesioner tersebut adalah karyawan CV. Qualiteak Jepara.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai sejarah perkembangannya dan jasa yang ada dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang telah dimiliki oleh perusahaan tersebut, yaitu CV. Qualiteak Jepara.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu dan standar.[7] Dari keterangan diatas maka yang dimaksud variabel adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penulisan skripsi ini memiliki dua variabel yaitu :

1. Variabel independen adalah interaksi sosial serta lingkungan kerja.
2. Variabel dependen adalah kinerja karyawan di CV. Qualiteak Jepara.

[6] *Ibid* hlm, 132.
[7] *Ibid* hlm, 69.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Pengu-kuran
1. Interaksi Sosial (X1)	Interaksi sosial adalah hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok dan antara kelompok dengan kelompok dan saling tergantung sehingga bisa mengubah atau memperbaiki perilaku individu yang lain.[8]	1. Sugesti 2. Imitasi 3. Identifikasi 4. Simpati 5. Motivasi	1. Pengaruh pandangan seseorang kepada orang lain 2. Tindakan yang dilakukan untuk meniru orang lain (meniru kebiasaan orang lain) 3. Terjadinya pengaruh yang lebih daripada sugesti 4. Perasaan simpati dapat menimbulkan perasaan yang sayang 5. Terjadinya dorongan untuk menuruti dan bersemangat	Skala likert
2. Lingkungan Kerja (X2)	1. Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. .[9]	1. Lingkungan kerja non fisik (pemimpin) 2. Lingkungan kerja non fisik (perteman/patner kerja) 3. Lingkungan kerja fisik	1. Kesejahteraan dapat dipenuhi perusahaan 2. Kewenangan dan keleluasaan didalam pengambilan keputusan 3. Menjalin komunikasi yang baik dengan	Skala likert

[8]Anggrainy Ratna Pratiwi, Hubungan Antara Interaksi Sosial Sesama Rekan Kerja Dengan Kinerja Karyawan Di Rumah Sakit Umum (RSUD) Kalisari Batang , Jurnal Manajemen, 2016, hlm 4.

[9]Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Mandar Maju, Bandung 2001, hlm 21.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	2. Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan, Lingkungan non fisik ini juga merupakan kelompok lingkungan kerja yang tidak bisa diabaikan.[10]	(ruangan, meja kursi) 4. Lingkungan kerja fisik (sarana di tempat kerja) 5. Lingkungan kerja fisik (kebersihan tempat kerja)	atasan maupun dengan bawahan 4. Nyaman dengan letak meja kerja, ventilasi dan pecahayaan ditempat kerja 5. Bersemangat kerja pada ruang kerja yang bersih	
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya[11]	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	1. Kualitas yang dihasilkan dari suatu pekerjaan. 2. Kuantitas yang dihasilkan dari suatup pekerjaan. 3. Ketepatan waktu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. 4. Efektivitas untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. 5. Kemandirian untuk melakukan dan menyelesaikan suatu pekerjaan.	Skala likert

[10] *ibid*, hlm 4.
[11] *Op cid* Mangkunegara Prabu, , hlm. 23

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan pendekatan kuantitatif, maka pengumpulan datanya menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian, menurut Guba dan Lincoln (1981:235), karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan seperti berikut: (1) dokumen dan record digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong, (2) berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, (3) berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks, (4) hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki[12]. Data-data dokumentasi penelitian ini dapat berupa sejarah perkembangan CV. Qualiteak Jepara dan lain sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[13] Metode wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan interaksi sosial, lingkungan kerja dan kierja karyawan di CV. Qualiteak Jepara.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik data yang dilakukan dengan cara memberi seerangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

[12]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Remaja Rosdakarya,Bandung, 2012, hlm,216-217.

[13]*Ibid,* hlm. 186.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

efesien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[14] Dalam hal ini berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi berdasarkan dari laporan tentang diri sendiri *(self report)* atau pada pengetahuan dan atau keyakinan dari pribadi subyek. Dalam hal ini angket disebarkan kepada karyawan CV. Qualiteak Jepara.

Angket didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti tahun angkatan, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan responden. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisa jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi akan menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.

Dalam metode survey didesain dengan menggunakan pada skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), Netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1).

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner valid dan reliabel. Maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n – k. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hasilnya adalah valid.

Untuk menguji reliabilitas alat ukur, menggunakan *cronbach alpha.* Alat ukur ini dnyatakan andal atau *reliable* bila koefesien *cronbach alpha* berkisar 0,6 sampai dengan 0.8. dan untuk menguji validitas butir-butir pertanyaan,

[14]Sugiyono, *Op. Cit,* hlm. 142.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menggunakan Corrected Item-Total Correlation. Butir-butir pertanyaan dinyatakan valid atau sah bila nilai korelasinya diatas atau sama dengan 0.2[15]

Di dalam penelitian ini digunakan skala likert untuk memberi arti bagi jawaban responden berdasarkan interaksi sosial, lingkungan kerja serta kinerja karyawan yang dinyatakan dengan nilai 1-5. Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha* berkisar 0,6 sampai dengan 0.8.

H. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ketiga jenis asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas, presisi, dan konsistensi data.

1. Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan utuk mencari tahu, apakah kesalahan (errors) suatu data pada periode tertentu berkorelasi dengan periode lainnya[16].

Model regresi ganda yang baik adalah tidak mengalami autkorelasi. Cara untuk mengetahui apakah mengalami atau tidak mengalami autokorelasi adalah dengan mengecek nilai Durbin Watson (DW) syarat tidak terjadi autokorelasi adalah 1<DW<3 dengan kriteria dan keputusan sebagai berikut:[17]

[15]Sufreni dan Yonathan Natanael, *Belajar Otodidak SPSS pasti Bisa*, PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, 2014, hlm. 62

[16]*Ibid*, hlm. 104

[17]*Ibid*, hlm. 104

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 3.3
Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0<d<dl
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	dl≤d≤du
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	3-dl<d<3
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	3-du≤d≤3-dl
Tidaka ada autokorelasi positif/ negatif	Terima	du<d<3-du

2. Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu model regresi linier ganda terdapat korelasi antar variabel. Model regresi linear ganda yang baik seharusnya korelasi antar variable adalah kecil atau justru sama sekali tidak ada. Dengan kata lain, model regresi linier ganda yang baik adalah yang tidak mengalami multikolinearitas[18].

Salah satu cara untuk menguji multikolonieritas adalah dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance dan VIF merupakan nilai yang menunjukkan ada atau tidaknya multikolonieritas. Nilai tolerance harus diantara 0,0-1, atau sama dengan nilai VIF diatas 10 sehingga data yang tidak terkena multikolonieritas nilai toleransinya harus lebih dari 0.10 atau nilai VIF lebih rendah dari 10.[19]

3. Normalitas

Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) *Normal Plot of Regresion Standizzed Residual* dari variabel terikat, di mana:[20]

a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

[18]*Ibid*, hlm. 105
[19]*Ibid*, hlm. 105
[20]Singgih Santoso, *Uji Validitas dan Reabilitas Data*, Alfabeta, Jakarta, 2000, hlm. 58.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah kesalahan (error) pada data kita memeliki varias yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas memiliki suatu kondisi bahwa varians error berbeda dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi ganda yang baik adalah tidak mengalami heteroskedastisitas.[21]

I. Analisis Data

1. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data. R^2 mengukur sebesarnya jumlah reduksi dalam variabel *dependent* yang diperoleh dari pengguna variabel bebas. R^2 mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan R^2 yang tinggi berkisar antara 0,7 sampai 1.

R^2 yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* yang merupakan R^2 yang telah disesuaikan. *Adjusted R square* merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel *independent* ke dalam persamaan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel depeden yang dilihat dari perbandingan nilai signifikansi terhadap nilai keselahan (α). Dalam penelitian in menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi < α = 0,05. Uji parsial untuk mengetahui pengujian hipotesis penelitian.

a. Pengujian hipotesis pertama

H_1 : Interaksi sosial terhadap kinerja karyawan CV. Qualiteak Jepara.

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa interaksi sosial mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan CV. Qualiteak Jepara

[21]Sufreni dan Yonathan Natanael, *Op Chid* , hlm. 105

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya bahwa interaksi sosial mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja karyawan CV. Qualiteak Jepara

b. Pengujian hipotesis kedua

H_2 : Lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan CV. Qualiteak Jepara.

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan CV. Qualiteak Jepara

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja karyawan CV. Qualiteak Jepara.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Qualiteak Jepara. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Taraf signifikansi = 0,005 (α = 5%)

b. Derajat kebebasan *(degree of freedom)* df = n-k

c. F_{tabel} yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.

Dalam analisis ini juga dapat diketahui dengan analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauhmana variabel *independent* mempunyai pengaruh variabel *dependent*. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:[22]

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Di mana :

X1 : Interaksi Sosial

[22]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2000, hlm. 217.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

X2 : Lingkungan Kerja

Y : Kinerja karyawan

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi antara interaksi sosial dengan kinerja karyawan

b2 : Koefisien regresi antara lingkungan kerja dengan kinerja karyawan

e : Simultan error

REPOSITORI IAIN KUDUS